

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kualitatif dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian dengan metode kualitatif yaitu penelitian dengan wawancara dan pengamatan apa yang dialami objek penelitian, misal perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik (utuh) dan mendeskripsikannya dengan bahasa yang diolah sendiri pada suatu konteks yang memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2017).

Metode penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan secara sistematis tentang fakta yang diperoleh pada penelitian yang dilakukan. Metode penelitian deskriptif ini meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data dan analisis data.

3.2. Fokus Penelitian

Penelitian dengan metode kualitatif dalam kajiannya tidak merumuskan hipotesis. Fokus dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Biaya Lingkungan (Hansen & Mowen, 2009)

Biaya lingkungan merupakan biaya – biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk memperbaiki kualitas lingkungan yang rusak akibat kegiatan operasional perusahaan, dan biaya – biaya pencegahan terjadinya kerusakan dimasa yang akan datang dan juga termasuk biaya untuk mengelola limbah.

2. Akuntansi Lingkungan (PSAK No.1 Tahun 2015)

Akuntansi lingkungan merupakan suatu bidang ilmu akuntansi yang berfungsi dan mengidentifikasi, mengukur, menilai, dan melaporkan akuntansi lingkungan. Dalam akuntansi keuangan lingkungan ini terdapat tahapan akuntansi lingkungan untuk di laporkan pada laporan keuangan, yaitu

a. Identifikasi

Mengidentifikasi biaya-biaya yang timbul dalam proses kegiatan operasional perusahaannya, dalam proses identifikasi tersebut akan muncul biaya pencegahan, biaya deteksi, biaya kegagalan internal dan biaya kegagalan eksternal.

b. Pengakuan

Berkaitan dengan bagaimana perusahaan menentukan biaya-biaya yang dikeluarkan rumah sakit pelengkap dalam pengelolaan limbah dan dapat diakui sebagai beban pada laporan keuangan perusahaan.

c. Pengukuran

Menentukan jumlah dan nilai atas biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengelolaan lingkungan tersebut dalam satuan moneter yang telah ditetapkan sebelumnya. Pengukuran nilai dan jumlah biaya yang akan dikeluarkan dilakukan dengan mengacu pada realisasi biaya pada periode sebelumnya, sehingga akan diperoleh jumlah dan nilai yang tepat sesuai dengan kebutuhan riil setiap periode.

d. Penyajian

Penyajian biaya-biaya terkait pengelolaan limbah tersebut ke dalam laporan keuangan. Apakah biaya tersebut dijadikan satu dengan laporan keuangan atautkah disendirikan.

e. Pengungkapan

Pengungkapan biaya lingkungan. Bentuk pengungkapan informasi lingkungan dapat dilaksanakan sesuai kebijakan perusahaan, karena sampai saat ini belum ada standar baku yang mengaturnya. Tidak menyembunyikan informasi dan menutupi atau dapat diartikan sebagai memberikan data untuk mencapai pelaporan dalam laporan keuangan.

3.3. Informan Kunci

Pada penelitian kualitatif ini pemilihan informan yang tepat sangatlah penting karena informan adalah orang yang dimanfaatkan sebagai pemberi informasi. Orang yang mengetahui situasi dan kondisi latar penelitian dan memiliki banyak pengetahuan mengenai latar penelitian (Moleong, 2017). Penelitian ini mengenai penerapan akuntansi lingkungan atas pengelolaan limbah, maka peneliti memutuskan untuk informan kunci yang sesuai dengan penelitian. Informan tersebut yaitu Kepala Rumah Sakit Pelengkap, Bagian Keuangan dan Bagian UPR (Urusan Rumah Tangga sebagai Pengelola limbah). Kepala Rumah Sakit Pelengkap dipilih peneliti dengan alasan bahwa beliau mengetahui dan menyetujui besarnya dana yang akan dikeluarkan untuk pengelolaan limbah rumah sakit. Kemudian jika bagian keuangan dipilih peneliti karena dalam bagian ini mengetahui biaya - biaya yang berkaitan

dengan pengelolaan limbah. Dan Bagian UPR dipilih peneliti dengan alasan bahwa dalam bagian ini mengetahui bagaimana proses pengelolaan limbah rumah sakit dari awal sampai akhir proses.

3.4. Jenis dan Sumber Data

3.4.1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah data yang berbentuk kata kata atau kalimat (non-numerik).

3.4.2. Sumber Data

Data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh dari langsung dari informan kunci, sedangkan data sekunder didapatkan dari sumber data yang sudah ada. Sumber data dalam penelitian kualitatif ini adalah kata-kata dan tindakan (Moleong, 2017).

Data primer yang diperoleh digunakan peneliti untuk menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang diteliti, data yang diperoleh peneliti dengan cara wawancara dengan informan kunci yaitu bagian pengelolaan limbah atau bagian UPR dan bagian keuangan. Data sekunder yang digunakan peneliti adalah data akuntansi tentang pengelolaan limbah pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang.

3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data ini merupakan bagian penting dalam suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Teknik atau metode pengumpulan data bertujuan untuk mendapatkan

data yang sesuai dengan standar yang ditetapkan baik secara lisan maupun tulisan. Dalam pengumpulan data memiliki beberapa teknik yaitu (Sugiyono, 2019) :

1. Observasi

Observasi adalah suatu teknik pengamatan yang dilakukan guna untuk mendapatkan data dengan terjun secara langsung ke lapangan untuk mendapatkan gambaran yang jelas mengenai objek yang akan diteliti. Cara ini dilakukan untuk mengetahui fakta yang ada di lapangan. Observasi atau pengamatan adalah kunci keberhasilan dan ketepatan hasil penelitian.

2. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui kegiatan tanya jawab. Oleh karena itu dalam melakukan wawancara, pengumpul data harus menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan- pertanyaan secara tertulis untuk dijawab oleh terwawancara (Sugiyono, 2019).

Wawancara dilakukan secara langsung pada bagian terkait dengan kegiatan pengelolaan limbah Rumah Sakit Pelengkap. Data tentang fasilitas yang digunakan untuk pengelolaan limbah, serta penerapan akuntansi lingkungan terkait dengan pengelolaan limbah rumah sakit. Dalam proses ini peneliti melakukan wawancara pada bagian pengelolaan limbah rumah sakit, karena pada bagian ini yang dianggap

sebagai orang atau informan yang mengetahui kegiatan pengelolaan limbah secara keseluruhan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data berupa tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, biografi atau lainnya. Dan dokumentasi yang berupa karya yaitu berupa gambar atau foto (Sugiyono, 2019).

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dengan cara dokumentasi yaitu dengan dokumentasi secara tertulis maupun tidak yang digunakan untuk melengkapi data. Kemudian dokumentasi berupa karya dengan cara mengambil foto atau gambar sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian pada Rumah Sakit Pelengkap Jombang.

3.6. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang sudah diperoleh melalui catatan lapangan, wawancara, dan juga dokumentasi. Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data sebagai berikut :

1. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara secara mendalam dan juga dokumentasi atau

gabungan ketiganya disebut dengan triangulasi. Pengumpulan data dilakukan dalam jangka waktu sehari-hari atau juga bisa berbulan-bulan, sehingga data yang diperoleh akan banyak. Pada proses awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum pada objek yang akan diteliti. Dengan demikian akan mendapatkan data yang banyak dan sangat bervariasi (Sugiyono, 2019).

2. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Setelah proses pengumpulan data selesai dilakukan maka akan mendapatkan data dengan jumlah yang cukup banyak, untuk itu perlu adanya pencatatan secara rinci dan teliti. Untuk itu perlu adanya analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum memilih dan memilah mana yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas (Sugiyono, 2019).

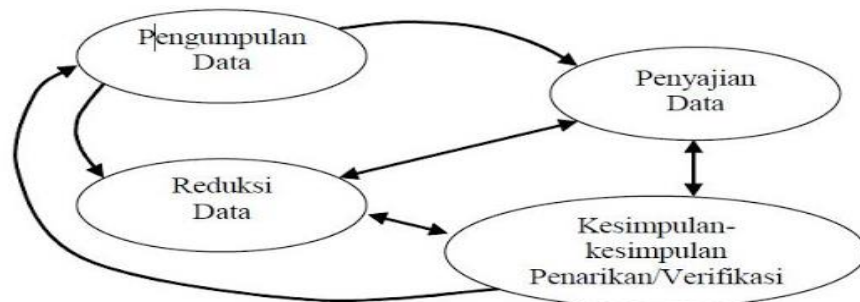
3. *Data Display* (Penyajian Data)

Setelah proses reduksi data selesai, langkah yang selanjutnya dilakukan adalah mendisplay data atau penyajian data dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman dalam buku (Sugiyono, 2019) menyatakan bahwa yang paling sering digunakan dalam penyajian data yaitu data berupa teks yang bersifat naratif. Karena dengan mendisplay data akan memudahkan memahami apa yang akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

4. *Conclusion Drawing Or Verification* (Menarik kesimpulan atau Verifikasi)

Langkah terakhir yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang bersifat sementara akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Namun jika kesimpulan awal didukung dengan bukti-bukti yang valid pada proses pengumpulan data di lapangan maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel (Sugiyono, 2019).

Adapun hubungan 4 tahap diatas digambarkan pada alur komponen dalam analisis data menurut Miles dan Huberman pada buku (Sugiyono, 2019) sebagai berikut :



Gambar 3.1
Model Interaktif Analisis data
Sumber : (Sugiyono, 2019)